

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan pokok yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah kesehatan yang terjadi pada kelompok ibu dan anak, yang ditandai masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Kematian pada maternal dan bayi yang tinggi mencerminkan kemampuan negara dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat belum baik. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 diperoleh AKI di Indonesia 228 per 100.000 KH (kelahiran hidup), AKB 34 per 1000 KH, dan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 20 per 1000 KH. Penyebab utama kematian neonatal adalah bayi berat lahir rendah (BBLR) 30,3%, dan penyebab utama kematian pada bayi adalah gangguan perinatal sebesar 34,7%.<sup>1</sup>

Melihat kecenderungan seperti ini, pencapaian target *Millenium Development Goal (MDG)* untuk menurunkan AKB sebesar 23/1000 kelahiran hidup akan sulit terwujud kecuali dilakukan upaya yang lebih intensif untuk mempercepat laju penurunannya.<sup>2</sup> Upaya pengendalian dan pencegahan yang paling efektif adalah dengan melakukan usaha pemeliharaan dan pengawasan antenatal sedini mungkin, persalinan yang aman, serta perawatan yang baik.

Pada tahun 2009 AKI di Jawa Tengah tercatat sebesar 114/100.000 KH, sedangkan AKB sebesar 10,37/1000 KH. AKB tahun 2009 mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana AKB tahun 2008 hanya 9,17/1000KH. Tiga penyebab kematian bayi terbesar di Jawa Tengah pada tahun 2009 adalah BBLR dan prematuritas sebesar 31%, kelainan kongenital 9 % dan asfiksia 6%.<sup>2</sup>

Kondisi kesehatan ibu dan anak di kabupaten Banyumas dapat dilihat dari indikator kematian ibu dan bayi. Angka kematian ibu dan bayi selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1<sup>3,4</sup>

Tabel 1.1. Kasus Kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten Banyumas tahun 2008 dan 2009

Kematian	Tahun	
	2008	2009
Bayi lahir mati	100 (absolut)	107 (absolut)
Kematian neonatal	194 (6,9/1000KH)	196 (7,0/1000KH)
Kematian bayi	230 (8,3/1000KH)	225(8,1/1000KH)
Kematian Ibu	27 (97/100.000KH)	41 (147,14/100.000KH)

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2008, 2009.

Berdasar Tabel 1.1. dapat dijelaskan bahwa kasus kematian terjadi peningkatan pada bayi lahir mati, neonatal, serta kematian pada ibu. Angka kematian bayi tahun 2009 tercatat sebanyak 225 kematian. Dari angka tersebut 170 kasus kematian (75,55%) terjadi pada masa perinatal, 26 kasus kematian (11,5%) terjadi pada masa neonatal dan 29 kasus kematian (12,8%) terjadi pada masa bayi.

Data dari profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas diketahui penyebab kematian neonatal pertama tahun 2009 adalah BBLR. Kasus BBLR dan penyebab kematian neonatal dalam dua tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 1.2<sup>3,4</sup>

Tabel 1.2. BBLR dan Penyebab Kematian Neonatal di Kabupaten Banyumas tahun 2008 dan 2009

Kejadian BBLR dan Penyebab Kematian	Tahun	
	2008	2009
BBLR	349 (1,2%)	1791(6,4%)
Penyebab Kematian Neonatal	BBLR	44,9%
	Asfiksia	24,5%
	Lain-lain	27,6%

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2008, 2009.

BBLR sangat rentan terhadap komplikasi masalah seperti sindrom pernafasan *idiopatik*, *pneumonia aspirasi*, perdarahan spontan pada otak,